

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Fraenkel dan Wallen (2012, hlm. 426) studi penelitian yang menyelidiki kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau bahan tertentu sering disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini menekankan pada deskripsi holistik yang menggambarkan secara rinci semua yang terjadi dalam kegiatan atau situasi tertentu. Sejalan dengan pendapat Sani, dkk (2018, hlm. 256) penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial yang data penelitiannya tidak diolah menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain, melainkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap suatu fenomena yang terjadi.

Merujuk pada pendekatan yang dipilih, peneliti ingin menanamkan nilai-nilai karakter melalui bercerita di kelas III sekolah dasar sehingga metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci tentang penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita dan bukan data yang berupa angka-angka. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Menurut Arikunto (2005) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

1.1.Data Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan pembatasan masalah, maka sumber data penelitian ini yaitu kurikulum yang digunakan oleh siswa sebagai bahan analisis untuk mengetahui jenis nilai karakter yang tercantum dalam kompetensi Inti kelas III SD. Selain itu sumber data yang digunakan adalah siswa kelas III SD sebagai tempat pengimplementasian nilai karakter dan memperoleh hasil belajar. Peneliti akan mengambil data dengan menyampaikan terlebih dahulu sebuah

cerita yang telah mengandung nilai-nilai karakter yang dimaksud kepada siswa kelas III. Setelah itu, data akan didapat melalui pengamatan sikap setiap peserta didik melalui lembar observasi ketika penyampaian cerita.

Selain itu, data selanjutnya diperoleh dari hasil wawancara dengan guru wali kelas III dan kepala sekolah mengenai pendapatnya tentang penanaman nilai-nilai karakter. Hasil wawancara akan diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dijabarkan berikut ini:

3.2.1. Observasi

Menurut Sani, A, dkk (2018, hlm. 279) teknik ini dilakukan karena peneliti dapat mengamati, merasakan, dan memaknai konteks sosial seperti halnya dilihat, dirasakan dan dimaknai oleh subjek penelitian. Yusra & Dewi, Y (2019) menyebutkan bahwa observasi merupakan pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku. Observasi dilakukan selama pembelajaran dan review hasil setelah pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran dan hasil penanaman nilai karakter melalui bercerita. Penelitian ini mengobservasi sikap dan perilaku peserta didik yang muncul ketika kegiatan bercerita berlangsung dan setelah kegiatan bercerita disampaikan.

3.2.2. Wawancara

Menurut Sani (2018, hlm. 280) menyebutkan bahwa salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam dilakukan melalui percakapan dua arah dengan informan dalam suasana yang akrab, informal. Wawancara ini dilakukan kepada guru wali kelas dan kepala sekolah.

Wawancara dalam hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa pengetahuan dan nilai karakter yang diintegrasikan pada pembelajaran jarak jauh saat ini. Selain itu wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat informan

tentang pentingnya penanaman nilai karakter dan penggunaan suatu metode untuk penyampaian nilai karakter kepada siswa.

3.2.3. Studi Dokumentasi

Menurut Sani, dkk. (2018, hlm. 271) studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapatkan peneliti tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian seperti surat kabar, notulen rapat, catatan pribadi dan surat. Dokumentasi dilakukan untuk membuat dokumen-dokumen sebagai alat bukti yang membuat data yang diperoleh melalui observasi.

Teknik ini dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu dokumen berupa kurikulum kelas III. Dokumen ini berfungsi sebagai sumber data untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang harus tersampaikan di kelas III yang terintegrasi di dalam cerita yang akan disampaikan kepada peserta didik. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dan diambil dari dokumen tersebut adalah berupa nilai karakter yang harus disampaikan kepada siswa kelas III dengan menganalisis kompetensi inti. Selain itu bukti dokumentasi pelaksanaan selama penelitian ini berlangsung.

3.3. Instrumen Penelitian

Pada pengumpulan data diperlukan pemilihan dan penggunaan instrumen yang tepat supaya memperoleh kebenaran yang objektif. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1. Lembar observasi aktivitas siswa

Format yang disusun berupa catatan lapangan observasi yang berisi aspek-aspek mengenai tingkah laku yang digambarkan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita. Aspek yang diamati adalah nilai jujur, percaya diri dan peduli. Format ini menggunakan bentuk tertutup sehingga memudahkan dalam pengisian. Adapun format penilaian nilai-nilai karakter anak yaitu menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010, hlm. 35) :

Tabel 3.1 Format Penilaian Nilai Karakter

No	Nama Siswa	Nilai-Nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BM	MM	SM	K
		Jujur	Anak mampu menunjukkan contoh perilaku jujur yang ada dalam cerita dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.				
			Berkata jujur dan tidak berbohong				
			Terdapat keselarasan antara ucapan dan tindakan				
			Mengakui kesalahan				
		Percaya diri	Anak berani menyampaikan pendapatnya terkait isi cerita.				
			Anak berani bertanya terkait isi cerita				
			Anak berani menjawab pertanyaan				
		Peduli	Anak dapat menemukan contoh perilaku simpati yang ada dalam teks cerita.				

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Anak dapat meniru contoh bersedia membantu orang lain sesuai isi teks cerita.				
			Anak dapat memberikan contoh cara berbagi dengan orang lain sesuai isi cerita				

Keterangan:

Belum muncul (BM) : anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan

Mulai Muncul (MM) : anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (SM) : anak menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang masih perlu dibantu/diingatkan

Konsisten (K) : sudah menjadi kebiasaan anak secara otomatis dan tidak perlu diingatkan

3.3.2. Panduan Wawancara

Berikut ini, pedoman wawancara untuk kepala sekolah:

Tabel 3.2 Panduan Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1.	Apakah di sekolah ini pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam pelaksanaannya?	
2.	Menurut pendapat Bapak/Ibu mengapa nilai-nilai karakter harus ditanamkan kepada anak?	
3.	Apa saja diantaranya nilai-nilai	

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	karakter yang ditekankan kepada setiap wali kelas guna tersampaikan kepada setiap anaknya?	
4.	Bagaimana penerapan nilai karakter di sekolah ini? Khususnya dalam pembelajaran daring?	
5.	Metode apa saja yang digunakan untuk penanaman nilai-nilai karakter?	
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita?	
7.	Apa hambatan yang dirasakan dalam penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran daring?	
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu solusi seperti apa yang diharapkan untuk penanaman nilai-nilai karakter yang lebih baik kedepannya? Apakah metode bercerita bisa menjadi salah satu solusi?	

Sedangkan berikut ini disampaikan pedoman wawancara dengan guru wali kelas III:

Tabel 3.3 Panduan Wawancara Wali Kelas

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pentingnya penanaman	

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	nilai karakter pada anak khususnya pada pembelajaran daring saat ini?	
2.	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai karakter pada anak?	
3.	Nilai karakter apa yang diterapkan di kelas III ?	
4.	Metode apa yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai karakter kepada anak? Khususnya dalam pembelajaran daring?	
5.	Apakah di kelas ini pernah menggunakan metode bercerita untuk penanaman nilai-nilai karakter? Bagaimana tanggapannya!	
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan nilai karakter melalui bercerita yang saya gunakan?	
7.	Hambatan/kendala apa yang dirasakan untuk penanaman nilai karakter pada masa pembelajaran daring ini?	
8.	Menurut pendapat Bapak/Ibu selain melalui bercerita, apakah terdapat solusi lain mengenai metode yang tepat yang dapat digunakan untuk penanaman	

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	nilai karakter pada masa pembelajaran daring?	
--	---	--

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran konkrit mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan memperkuat data yang diperoleh. Data tersebut berupa dokumen kurikulum kelas III, daftar nama siswa kelas III, RPP yang digunakan guru, dan foto-foto aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan analisis.

3.4. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang dikaji dalam penelitian ini yaitu data pelaksanaan analisis kurikulum, data pelaksanaan belajar. Analisis data yang digunakan yaitu model analisis data kualitatif interaktif menurut Miles dan Huberman pada tahun 1992. Pada penelitian kualitatif ini memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru diadakan analisis. Adapun jalur analisis data model Miles dan Huberman ini disebutkan dalam Sani (2018, hlm. 281) dengan 4 tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang di dapat dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskriptif dan bagian reflektif. Catatan deskriptif yaitu catatan alami yang merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai penemuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya jika diperlukan.

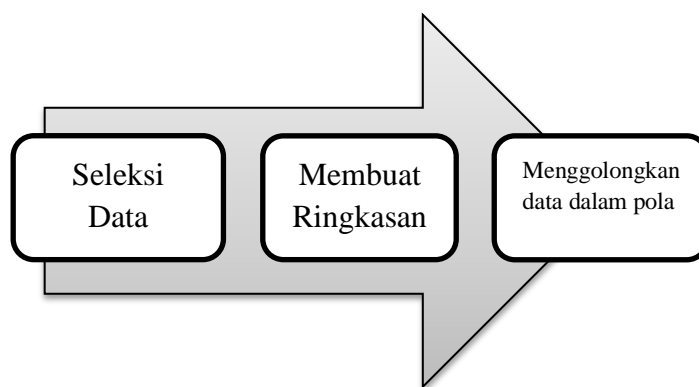
2. Reduksi data

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan reduksi data ini merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang ditulis oleh peneliti ketika berada di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data. Proses ini mencakup kegiatan: 1) meringkas data, 2) membuat kode, 3) menelusuri tema, 4) membuat gugus-gugus. Cara melakukan reduksi data adalah dengan memilih data secara ketat, kemudian membuat ringkasan singkat dan menggolongkan data dalam pola yang luas.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

3. Penyajian data

Penyajian atau *display* data dilakukan ketika peneliti menyusun sekumpulan informasi. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan), atau bentuk lainnya. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi yang didapat sehingga mampu memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus sambil mengumpulkan data di lapangan.

3.5. Isu Etik Penelitian

Dalam hal ini penulis menjelaskan tentang suatu pertimbangan penulis terhadap potensi dampak dari penelitian terhadap partisipan yang terutama karena saat ini penelitian dilaksanakan pada masa Covid-19 dan melibatkan manusia.

Mina, 2021

Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Bercerita Dalam Konteks Pembelajaran Daring Di Kelas III Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu, beberapa prosedur etika yang dilakukan penulis sebagaimana menurut Creswell (2013), sebagai berikut:

3.5.1. Persetujuan dari partisipan

Menurut pendapat Creswell (2013) menyebutkan bahwa persetujuan dari partisipan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika akan melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian ini penulis mengajukan perizinan secara formal kepada pihak sekolah dan partisipan dengan menyertakan surat izin penelitian. Dalam hal ini penulis tidak dipersulit karena pada dasarnya penulis sudah mengenal dan dekat dengan pihak sekolah.

3.5.2. Memproteksi anonimitas partisipan

Menurut Sani (2018) pada penelitian kualitatif identitas semua pihak yang berpartisipasi dalam penelitian harus selalu dilindungi (kecuali ada persetujuan dari informan). Sehingga identitas dalam penelitian ini tentunya membutuhkan persetujuan informan.

3.5.3. Melaporkan hasil penelitian

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dengan rinci hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung. Seperti menurut Creswell (2013) seorang peneliti perlu mengekspos detail-detail penelitian secara jelas agar kredibilitas penelitian dapat diketahui oleh pembaca.

3.6. Validitas dan Reliabilitas

Proses validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu:

3.6.1. Triangulasi

Menurut Sani, (2018, hlm. 286) menjelaskan bahwa cara meningkatkan kredibilitas adalah salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan untuk meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang. Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi jenis data yang didapat dari observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita

dan beberapa tanggapan mengenai penerapan nilai-nilai karakter. Dalam triangulasi ini digunakan berbagai macam sumber yang diharapkan dalam pengambilan data menjadi lebih akurat dan kredibel.